

## **ABSTRACT**

*One way a company can do to survive, is by analyzing financial statements, which aims to determine the situation and development of the company's financial year-to-year.*

*This study aims to provide empirical evidence on the auditor's judgment, and risk assessment in predicting future business continuity by analyzing each variable. Research object is the SUPARMA Tbk, a company engaged in the paper industry, especially in the period 2010 – 2012. The analysis technique used in this study are financial ratio and Altman models were performed with the aid of a computer program Microsoft Excel 2007. The result of the analysis carried out showed that the performance and financial position of PT SUPARMA Tbk in 2009 to 2012 associated with the risk assessment can be said to be still quite good amid unstable economic turmoil during the period. For business continuity, the results obtained in 2009 through 2012, the company entered into a gray area. Thus, considering the company's auditors are expected to improve itself by knowing the weaknesses that exist, and can immediately make improvements in order to obtain better results in the coming year.*

### *Keyword*

*Judgment Auditor, Business Continuity (Going Concern) and Risk Assessment*

## **ABSTRAK**

Salah satu cara yang dapat dilakukan perusahaan agar tetap bertahan, yaitu dengan menganalisa laporan keuangan, yang bertujuan untuk mengetahui keadaan dan perkembangan keuangan perusahaan dari tahun ke tahun.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pertimbangan auditor, dan penilaian risiko dalam memprediksi kelangsungan usaha di masa mendatang dengan menganalisis masing – masing variabel. Objek penelitian adalah PT SUPARMA Tbk, perusahaan yang bergerak di bidang industri kertas, terutama pada periode 2010 – 2012. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio keuangan dan Altman models yang dilakukan dengan bantuan program komputer Microsoft Excel 2007. Hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa kinerja dan posisi keuangan PT SUPARMA Tbk pada tahun 2009 sampai dengan 2012 berhubungan dengan penilaian risiko dapat dikatakan masih cukup baik ditengah gejolak ekonomi yang tidak stabil pada periode yang bersangkutan. Untuk kelangsungan usaha, hasil yang diperoleh pada tahun 2009 sampai dengan tahun 2012, perusahaan masuk ke dalam wilayah abu-abu. Dengan demikian, auditor mempertimbangkan perusahaan diharapkan dapat berbenah diri dengan mengetahui kelemahan – kelemahan yang ada, dan dapat segera melakukan perbaikan agar memperoleh hasil yang lebih baik di tahun mendatang.

### **Kata Kunci**

Pertimbangan Auditor, Kelangsungan Usaha dan Penilaian Risiko.

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
<i>ABSTRACT</i>	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GRAFIK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	6
1.4 Kegunaan Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	
2.1 Kajian Pustaka	9
2.1.1 Pertimbangan ( <i>Judgment</i> ) Auditor	9
2.1.1.1 Definisi	9
2.1.1.2 Hal-hal yang menjadi Pertimbangan Auditor	10

2.1.1.3	Pertimbangan <i>Going Concern</i> atas Kondisi dan Peristiwa	16
2.1.1.4	Pertimbangan <i>Going Concern</i> atas Rencana Manajemen	19
2.1.1.5	Pertimbangan Dampak Informasi <i>Going Concern</i> terhadap Laporan Keuangan	21
2.1.1.6	Pertimbangan Spesifik bagi Entitas yang Lebih Kecil	22
2.1.2	Penilaian Risiko ( <i>Risk Assessment</i> )	24
2.1.2.1	Definisi Risiko	24
2.1.2.2	Pengelompokan Risiko	25
2.1.2.3	Dampak Risiko	31
2.1.2.4	Definisi Penilaian Risiko	32
2.1.2.5	Ruang Lingkup Penilaian Risiko	35
2.1.2.6	Metode Penilaian Risiko	36
2.1.2.7	Prosedur Penilaian Risiko dan Aktivitas yang Terkait	39
2.1.2.7.1	Menurut Standar Perikatan Audit 570 (SPA 570)	39
2.1.3	Kelangsungan Usaha ( <i>Going Concern</i> )	40
2.1.3.1	Definisi	40
2.1.3.2	Manfaat <i>Going Concern</i>	45
2.1.3.3	Tanggung Jawab Auditor Terhadap <i>Going Concern</i>	46
2.1.3.4	Prosedur Audit Menilai Kemampuan <i>Going Concern</i>	51
2.1.3.5	Asumsi Kelangsungan Usaha	52
2.1.3.5.1	Menurut Standar Perikatan Audit 570 (SPA 570)	52
2.1.3.5.2	Penggunaan Asumsi Kelangsungan Usaha	53
2.2	Kerangka Pemikiran	56
2.3	Pengembangan Hipotesis	58

<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1	Objek Penelitian 59
3.2	Jenis Penelitian 60
3.3	Definisi Operasional Variabel 61
3.4	Teknik Pengumpulan Data 63
3.5	Alat Analisis Data 64
3.5.1	Kelemahan Teknik Analisis Data 66
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1	Penilaian Risiko PT. Suparma Tbk pada Tahun 2010, 2011, dan 2012 berdasarkan Analisa Rasio Keuangan 67
4.2	Hasil Analisis Rasio-rasio Keuangan untuk Penilaian Risiko Perseroan
4.2.1	Likuiditas 76
4.2.2	Struktur Modal dan Solvabilitas 78
4.2.3	Tingkat Pengembalian Investasi 81
4.2.4	Kinerja Operasi 83
4.3	Analisa Kelangsungan Usaha dengan Menggunakan Metode Altman Models 84
4.4	Hasil Analisis Kelangsungan Usaha pada Pertimbangan Auditor 87
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1	Kesimpulan 92
5.2	Saran 93
5.3	Keterbatasan Skripsi 94
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> 95	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS (<i>CURRICULUM VITAE</i>)</b> 98	

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar I Kerangka Pemikiran	58

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I Jenis Pendekatan dalam Menilai Risiko	39
Tabel II Perhitungan Rasio Lancar ( <i>Current Ratio</i> )	67
Tabel III Perhitungan Rasio Cepat ( <i>Acid Test Ratio</i> )	68
Tabel IV Perhitungan waktu Penagihan ( <i>Collection Period</i> )	68
Tabel V Perhitungan Jumlah Hari untuk Menjual Persediaan ( <i>Days to Sell Inventory</i> )	69
Tabel VI Perhitungan Total Utang terhadap Ekuitas ( <i>Total Debt to Equity</i> )	70
Tabel VII Perhitungan Utang Jangka Panjang terhadap Ekuitas ( <i>Long Term Debt to Equity</i> )	71
Tabel VIII Perhitungan Kelipatan Bunga Dihasilkan ( <i>Times Interest Earned</i> )	72
Tabel IX Perhitungan Tingkat Pengembalian Aset ( <i>Return on Assets – ROA</i> )	73
Tabel X Perhitungan Tingkat Pengembalian Equity ( <i>Return on Equity – ROE</i> )	74
Tabel XI Perhitungan Margin Laba Kotor ( <i>Gross Profit Margin</i> )	74
Tabel XII Hasil Perhitungan Rasio – rasio Keuangan	75
Tabel XIII Perhitungan Mencari Nilai $X_1$	85
Tabel XIV Perhitungan Mencari Nilai $X_2$	85
Tabel XV Perhitungan Mencari Nilai $X_3$	85
Tabel XVI Perhitungan Mencari Nilai $X_4$	86

Tabel XVII Perhitungan Mencari Nilai $X_5$	86
Tabel XVIII Perhitungan Mencari Nilai $X_1, X_2, X_3, X_4,$ dan $X_5$	86
Tabel XIX Hasil Nilai $X_1, X_2, X_3, X_4,$ dan $X_5$	87



## DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik I Perhitungan Rasio Lancar ( <i>Current Ratio</i> )	67
Grafik II Perhitungan Rasio Cepat ( <i>Acid Test Ratio</i> )	68
Grafik III Perhitungan waktu Penagihan ( <i>Collection Period</i> )	69
Grafik IV Perhitungan Jumlah Hari untuk Menjual Persediaan ( <i>Days to Sell Inventory</i> )	70
Grafik V Perhitungan Total Utang terhadap Ekuitas ( <i>Total Debt to Equity</i> )	71
Grafik VI Perhitungan Utang Jangka Panjang terhadap Ekuitas ( <i>Long Term Debt to Equity</i> )	72
Grafik VII Perhitungan Kelipatan Bunga Dihilangkan ( <i>Times Interest Earned</i> )	72
Grafik VIII Perhitungan Tingkat Pengembalian Aset ( <i>Return on Assets – ROA</i> )	73
Grafik IX Perhitungan Tingkat Pengembalian Equity ( <i>Return on Equity – ROE</i> )	74
Grafik X Perhitungan Margin Laba Kotor ( <i>Gross Profit Margin</i> )	75
Grafik XI Hasil Nilai $X_1$ , $X_2$ , $X_3$ , $X_4$ , dan $X_5$	87